



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
PASAR MINGGU
Jl. TB. Simatupang No. 1
Jakarta Selatan

PENANGANAN PENCULIKAN BAYI DAN ANAK

No. Dokumen
107/SPO/PNJK/XI/2015

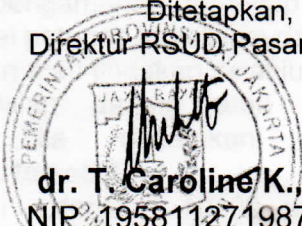
No Revisi
0

Halaman
1/1

SPO

Tanggal Terbit
23 November 2015

Ditetapkan,
Direktur RSUD Pasar Minggu


dr. T. Caroline K., MARS
NIP. 195811271987032003

Pengertian

Prosedur yang memberikan pedoman dalam penanganan penculikan bayi di lingkungan RSUD Pasar Minggu.

Tujuan

1. Menyediakan struktur dan arah pengendalian terhadap peristiwa penculikan bayi dan anak yang mungkin terjadi di lingkungan RSUD Pasar Minggu sehingga karyawan mampu mencegah atau dengan segera dan cepat melakukan suatu tindakan secara benar.
2. Menindaklanjuti peristiwa penculikan bayi/anak dengan prosedur yang benar.

Kebijakan

Sesuai dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu Nomor : 1094 Tahun 2015 Tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prosedur

1. Bila bayi/anak tidak ditemukan di ruang perawat, atau dilaporkan hilang atau staf perawat/bidan/pembantu perawat tidak dapat menjumpai bayi/anak yang masih dirawat ditempat/box bayi/anak.
2. Lakukan pencarian di lokasi perawatan, bila tidak bisa ditemukan, segera hubungi security extension 10307 dengan menyebutkan **code pink**, jenis keadaan, unit kerja, nama pelapor dan memberikan keterangan ciri-ciri bayi/ anak yang tidak ditemukan meliputi:
 - a. Jenis kelamin
 - b. Umur
 - c. Warna kulit
 - d. Tinggi badan
 - e. Berat badan
 - f. Pakaian terakhir dipakai
 - g. Ciri fisik lainnya
3. Security melakukan blockade area rumah sakit dan mulai melakukan pencarian.
4. Security melakukan pemeriksaan pada setiap pengunjung yang akan keluar area rumah sakit dan bawannya.
5. Security mengaktifkan **code pink** dan menghubungi dokter IGD/ketua tim tanggap darurat/direktur untuk memberikan informasi kejadian penculikan bayi/anak.
6. Operator melakukan paging **code pink** sebanyak 3 kali dan sebutkan lokasi.
7. Security melakukan penyisiran area rumah sakit dan memeriksa setiap bayi/ anak yang ditemukan dan menginformasikan kepada bidan/perawat yang merawat bayi/anak.

<p style="text-align: center; color: purple; font-weight: bold; transform: rotate(-45deg); opacity: 0.5;">TERKENDALI</p>	<p>keluarga korban penculikan selama proses code pink berlangsung.</p> <p>9. Bila bayi/anak ditemukan, security segera mengamankan bayi/anak beserta pelakunya dan segera melaporkan ke Kabag Umum&SDM untuk bila perlu ditindak lanjuti kepolisian terdekat.</p> <p>10. Bila bayi/anak tidak ditemukan, security melaporkan kepada Kabag Umum&SDM dan selanjutnya melaporkan ke kepolisian terdekat untuk ditindak lanjuti.</p> <p>11. Security melakukan pengamanan terhadap bayi/anak dan rumah sakit sampai petugas kepolisian datang untuk melakukan penyelidikan atau tindakan selanjutnya.</p> <p>12. Bantuan dari kepolisian datang atau melakukan penyelidikan dan bila ditemukan, kepolisian mengamankan individu tersebut.</p> <p>13. Direktur menghubungi extension 10100 untuk code green, blokade dapat dihentikan.</p> <p>14. Operator melakukan paging internal code green sebanyak 3 kali.</p>
<p>Unit Terkait</p>	<p>Semua Unit</p>